



## Kesalahan Penulisan Berita Pada Tugas Siswa Kelas VIIIa SMP Negeri 1 Siak Hulu

Risa Yulfiana<sup>a</sup>, Jamilin Tinambunan<sup>b</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a</sup>, Universitas Islam Riau<sup>b</sup>  
risayulfiana3@gmail.com<sup>a</sup>, jamilintinambunan@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>

### Info Artikel:

Diterima, Desember 2021  
Disetujui, Januari 2022  
Dipublikasikan Februari 2022

### Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113  
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau  
24248.

e-mail: [sajak@journal.uir.ac.id](mailto:sajak@journal.uir.ac.id)

### Abstract

*This research is motivated by the ability of students to write student news is still relatively low, as this result proves from the value of student assignments made there are only 11 students who reach the KKM, the rest 17 students do not reach the KKM. The purposes of this study are 1) to determine the ability to write news leads on the assignments of class VIII.A SMPN 1 Siak Hulu students, 2) to determine the ability to write news bodies on the assignments of class VIII.A SMPN 1 Siak Hulu students, 3) to determine the writing skills tail (leg) of news on the assignments of class VIII.A students of SMPN 1 Siak Hulu. This research method uses a qualitative approach with the type of research namely library (library research). The source used in this research is the task of the students in writing news on the syllabus of Basic Competencies 3.1 and 4.1 about identifying the elements of news texts and concluding the content of the news for class VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu. Data collection techniques using hermeneutics. Data analysis techniques collect data, analyze data, present data and provide conclusions. The results of this study indicate that there are several news writing errors on student assignments from the lead, body and news leg, as in the news lead there are 14 student news writing errors from 14 students. In the news body there are 7 data on student errors in news writing, while in the news tail there are 7 data for student news writing errors.*

*Keywords: news writing error, student assignment.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa menulis berita siswa masih tergolong rendah, sebagaimana hasil ini membuktikan dari nilai tugas siswa yang dibuat hanya terdapat 11 siswa yang mencapai KKM, selebihnya 17 siswa tidak mencapai KKM. Tujuan penelitian ini yakni 1) untuk mengetahui kemampuan penulisan lead berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu, 2) untuk mengetahui kemampuan penulisan body berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu, 3) untuk mengetahui kemampuan penulisan ekor (leg) berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yakni kepustakaan (library reseach). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas para siswa dalam menulis berita pada silabus Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 tentang mengidentifikasi unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari berita kelas VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu. Teknik pengumpulan data

menggunakan hermeneutik. Teknik analisis data mengumpulkan data, menganalisis data, menyajikan data dan memberikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penulisan berita pada tugas siswa baik dari lead, body dan leg berita, sebagaimana pada lead berita terdapat 14 kesalahan penulisan berita siswa dari 14 siswa. Pada body berita terdapat 7 data kesalahan siswa dalam penulisan berita, sedangkan pada ekor berita terdapat 7 data kesalahan penulisan berita siswa.

Kata kunci: kesalahan penulisan berita, tugas siswa.

## 1. Pendahuluan

Slamet dalam Mukhlis & Asnawi (2018: 48) mengemukakan kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif; artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Keterampilan menulis berita merupakan salah satu keterampilan yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran menulis Bahasa Indonesia, terutama pada lingkup sekolah tingkat SMP. Sebab keterampilan menulis berita merupakan salah satu bentuk keterampilan siswa yang dijadikan sebagai nilai acuan ketuntasan pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu semestinya siswa mampu menulis berita dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan berita. Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat (Sugiharto, 2019:20). Berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media seperti surat kabar, televisi, radio dan media online. Maka dalam hal ini dalam membuat laporan berita yang benar dibutuhkan penulisan berita yang benar pula.

Menulis berita merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis dengan memperhatikan segala struktur dan kaidah berita. Kosasih (2017:12) menyatakan menulis berita harus senantiasa memperhatikan segala bentuk struktur berita dan kaidah berita. Struktur berita terdiri dari 1) *Lead* atau teras berita, 2) *Body* atau tubuh berita, 3) *Leg* atau kaki berita. Sedangkan kaidah-kaidah berita berhubungan dengan penggunaan bahasa konjungsi, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Hal-hal inilah yang perlu menjadi perhatian dalam menulis berita.

Kemampuan siswa dalam menulis berita perlu menjadi perhatian khusus sebab ketika siswa mampu memahami materi yang dijelaskan tentang menulis berita maka siswa dapat menulis berita dengan benar apabila ditugaskan oleh guru. Kegiatan menulis berita sudah menjadi bagian pembahasan dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia tepatnya di kelas VIII, hal ini dibahas dalam materi buku paket Bahasa Indonesia. Kemampuan menulis berita yang benar yang dilakukan oleh siswa menjadi tolak ukur keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa pada materi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita, yang di dalamnya terdapat tugas untuk siswa setelah mempelajari aturan-aturan dalam membuat berita dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah penulisan berita.

Berdasarkan hasil survey di SMP Negeri 1 Siak Hulu pada tugas siswa kelas VIII pada pembahasan materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita, menunjukkan bahwa siswa kelas VIII ketika menulis berita masih menunjukkan beberapa kesalahan dalam penulisan berita, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis berita pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita masih menunjukkan rendah, sehingga kegiatan pembelajaran menulis berita cenderung tidak tuntas. Adapun salah satu contoh kesalahan siswa dalam menulis berita pada setiap bagian struktur berita yakni:

Siswa Laila Hafiza pada penulisan kepala berita "*kota (RP) – Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG (32), tak dapat berkulit saat diringkus aparat polsek Rumbai. Kapolsek Rumbai AKP Nardi M Marbun saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa itu terjadi, selama (28/8) lalu, saat itu ditengah keheningan malam, korban bernama Suprianto (32) terbangun dan keluar rumahnya dikarenakan hari hujan*" (Tugas siswa 1 Agustus 2019).

Pada struktur lead berita pada siswa Laila Hafiza ini sudah melebihi dari 45 kata, sebagaimana pada teras berita tersebut terdapat 47 kata. Apabila mengacu kepada buku materi kelas VIII ditegaskan oleh Ekawati (2017:13) penulisan kepala berita terdiri dari 30-45 kata. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis kepala berita masih belum maksimal. Selanjutnya body berita

pada Laila Hafiza menunjukkan “*setelah merapikan kursi yang ada di teras rumahnya agar tidak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam. Betapa kagetnya, sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya*” (Tugas siswa 1 Agustus 2019). Pada body berita yang dibuat oleh siswa Laila Hafiza juga menunjukkan kurang mampunya siswa menulis body berita dengan benar, karena tidak adanya pelengkap keterangan saksi mata atau narasumber yang bercerita, sehingga tidak mampu mencapai pada unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Hal ini juga telah dijelaskan dalam buku materi kelas VIII oleh Ekawati (2017:14).

Berdasarkan data tentang kemampuan siswa menulis berita pada tugas yang diberikan oleh guru pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dalam buku Paket Bahasa Indonesia, masih menunjukkan kemampuan siswa masih tergolong rendah, hal ini juga didasari dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan kemampuan siswa menulis berita masih tergolong rendah, seperti: 1) siswa cenderung kesulitan menulis kepala berita dengan benar, siswa banyak melebihi 45 kata dalam penulisan kepala berita. 2) kemampuan siswa menulis body berita sering lupa tidak di sertai sumber pelengkap untuk mencapai unsure why dan how. 3) Kemampuan menulis berita leg atau ekor berita pada siswa terkadang terbalik antara body berita dan leg berita, siswa tidak dapat membedakan dengan benar body berita dan ekor berita. 4) nilai tugas siswa menulis berita secara rata-rata masih rendah atau dibawah KKM dari 28 siswa menulis berita hanya terdapat 11 siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 17 siswa masih menunjukkan nilai di bawah KKM 75.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis berita pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang diajarkan oleh guru masih rendah, masih banyak siswa belum mampu menguasai dengan baik materi struktur teks berita, sehingga hal tersebut menunjukkan kemampuan siswa menulis berita masih rendah. Selain itu, masih banyak kesalahan penulisan yang dilakukan. Kesalahan berbahasa penyimpangan pemakaian bahasa berdasarkan kaidah bahasa atau aturan tata bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan (Pranowo, 2014:118; Yahya dkk, 2018; Setyawati, 2010:18; Alber, 2018:1; Oktavia, 2018:78; Agustina dan Oktavia, 2019:62; Alber dan Febria, 2018:1 dalam Alber & Hermaliza, 2020: 2).

Alasan penulis memilih judul ini karena masih banyak siswa yang tidak mampu menulis berita dengan baik dan benar sesuai dengan struktur penulisan baik kepala berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita. Sehingga dampaknya siswa tidak tuntas dalam menulis berita sesuai dengan struktur berita sehingga siswa tidak mencapai KKM dalam tugas menulis berita. Selain alasan tersebut ketidakmampuan siswa menulis berita pada kepala berita, tubuh berita dan ekor berita apabila dibiarkan secara terus menerus tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu penulis ingin menguraikan lagi kemampuan siswa menulis kepala berita, tubuh berita dan ekor berita pada materi menelaah struktur berita yang nantinya di lihat melalui tugas siswa, dalam hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai pengukuran pada kemampuan siswa menulis berita. Berdasarkan data kemampuan menulis berita siswa dan fenomena melalui hasil observasi tersebut tentang tugas individu siswa kelas VIII, maka penulis tertarik untuk lebih dalam membahas tentang kemampuan siswa menulis berita dalam judul penelitian “Analisis Kemampuan Penulisan Berita pada Tugas kelas VIII.A SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun 2019/2020”.

## **2. Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada (Alber & Hermaliza, 2020: 2). Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu hermeneutik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Kesalahan Penulisan Lead atau Kepala Berita pada Tugas Siswa kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu**

Hasil analisis yang dilakukan terhadap tugas siswa kelas VIII SMP Negeri Siak Hulu tentang kesalahan penulisan berita siswa menunjukkan bahwa secara rinci kesalahan-kesalahan tugas siswa dalam penulisan berita yakni terdapat pada unsur 5W (*what, who, when, dan where*) serta terkadang

siswa menulis berita melebihi syarat lead berita yakni terdiri dari 45 kata. Untuk lebih jelasnya pada hasil data yang dianalisa pada kesalahan kepala berita pada unsur-unsur 5w (*what, when, who, dan where*) pada tugas siswa kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu yakni sebagai berikut:

Data 1: Kota (RP) Seorang pelaku Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG(32), tak dapat berkutik saat diringkus aparat polses Rumbai. Kapolsek rumbai AKP Nardi M Marbun saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa itu terjadi, Selasa (28/8) lalu. Saat itu dikeheningan malam korban bernama Suprianto(32) terbangun dan keluar rumahnya dikarenakan hari hujan.

Perbaikan: Seorang pelaku pencurian uang dan perhiasan emas berinisial MG (32), tak berkutik saat diringkus aparat polsek Rumbai. Kapolsek Rumbai AKP M Marbun mengatakan peristiwa itu terjadi di jalan Riau Perumahan Riau Mas Blok N 13, dimana saat itu hari Selasa 28/8 pukul 20.00 korban SR (32) keluar rumah untuk mencari makanan, dan setiba dirumah korban kaget dengan barang-barang dirumah berserakan dan berhilangan.

Penulisan kepala berita pada data pertama menunjukkan adanya kesalahan penulisannya. Kesalahan penulisan berita pada tugas yang dibuat siswa menunjukkan kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (*what, who, when, dan where*) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Sebagaimana kesalahan penulisan berita tersebut juga tidak menunjukkan saksi sebagai penjelasan pada unsur 4w (*what, who, when, dan where*), kesalahan penulisan berita tersebut juga belum terlihat dimana lokasi atau unsur *where* pada berita tersebut. Sehingga penulisan kepala berita tersebut masih belum terlihat sempurna atau belum memberikan kesan yang menarik singkat dan jelas berita yang disampaikan. Sedangkan penulisan kepala berita yang benar tersebut terlihat dimana unsur *where* pada berita, sehingga ke empat unsur 4 w sudah terjawab pada kepala berita yang tertulis sebagai perbaikan penulisan kepala berita yang benar.

Data 2: Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengenakan pakaian adat saat sidang tahunan MPR RI dan upacara bendera peringatan HUT RI Ke-72

Perbaikan:Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengenakan pakaian adat saat sidang tahunan MPR RI dan upacara bendera peringatan HUT RI Ke-72 pada hari Rabu 17 Agustus di lapangan Merdeka Jakarta. Terlihat Presiden dan Wakil Presiden bersemangat mengikuti kegiatan upacara dan sidang tahunan MPR

Data kedua pada penulisan tugas siswa diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (*what, who, when, dan where*) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Sebagaimana kesalahan penulisan berita tersebut juga tidak menunjukkan saksi sebagai penjelasan pada unsur 4w (*what, who, when, dan where*), dimana pada penulisan tersebut belum menjawab unsur *where* dan *when*. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap, sehingga hal tersebut masih menunjukkan banyak tanda tanya ketika pembaca membaca kepala berita dikarenakan kurang lengkap. Sedangkan penulisan kepala berita yang benar tersebut terlihat dimana unsur *where* pada berita, sehingga ke empat unsur 4 w sudah terjawab pada kepala berita yang tertulis sebagai perbaikan penulisan kepala berita.

Data 3: Terkait dengan adanya kasus penangkapan terhadap tersangka narkoba dengan barang bukti 1,2 kg sabu beberapa waktu lalu dimanapun aparat polisi Rumbai Pesisir, Berkasnya telah dikirim di Jaksa Penuntut Umum.

Perbaikan: Adanya kasus penangkapan terhadap tersangka narkoba dengan barang bukti 1,2 kg sabu pada hari Selasa (26/7/17) pukul 23.00 WIB yang dilakukan oleh aparat polisi Rumbai Pesisir, tersangka berjumlah 2 orang dengan berinisial WE (38) dan SU (28) yang saat ini sudah diamankan di dalam jeruji besi.

Pada data ketiga di atas tugas siswa belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (*what, who, when, dan where*) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur *who, when dan where*. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita.Sedangkan pada penulisan kepala berita yang kedua yang benar di bawah pada data ketiga sudah menunjukkan adanya unsur *who, when dan where*

Data 4: Kota (RP) Tim Opsnal satuan reserse narkoba Polresta Pekanbaru , menggerebek sebuah rumah petak dijalan meranti, Gang TVRI Ahad (26/08) dini hari lalu. Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Dedy Herman saat dikonfirmasi mengatakan dalam penggerebekan tersebut pihaknya

mengamankan tiga pria dan seorang wanita, “ya pada saat itu mereka sedang melakukan pesta narkoba di lokasi pengerebekan , “ kata Dedy kemarin. Ia menjelaskan, inisial empat orang yang diamankan itu diantaranya HRU (42) warga Kecamatan Tampan, RP (24) warga kecamatan senapelan, MF (26) warga Kecamatan Bangkinan dan SA (22) warga Bukit Raya.

Perbaikan: Tim Opsnal satuan reserse narkoba Polresta Pekanbaru, menggerebek sebuah rumah petak di jalan meranti, Gang TVRI Ahad (26/08) dini hari lalu atas adanya laporan pesta narkoba. Kasat narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Dedy Herman saat dikonfirmasi mengatakan dalam penggerebekan pihaknya mengamankan 3 orang pria dan seorang wanita yang berinisial RP (24) warga senapelan, MF (26) warga Bangkinang dan SA (22) warga Bukit Raya.

Pada data tugas siswa keempat kalimat diatas terlihat terlalu banyak untuk sebuah kepala berita atau melebihi dari 45 kata, selain itu penulisan kepala berita tersebut masih kurang menunjukkan hal yang menarik untuk tetap dibaca nantinya oleh si pembaca, meski unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita sudah terpenuhi. Sedangkan pada penulisan kepala berita yang benar tersebut sudah menunjukkan penulisan kepala berita yang jelas dan tidak mencapai 45 kata dalam penulisannya dan sudah mencapai unsur 5w + 1H.

Data 5: Ruben Onsu memutuskan pindah rumah untuk menghindari teror dan banyaknya kejadian mistis sepertinya bukan solusi terbaik untuk keluarga presenter Ruben Onsu.

Perbaikan: Artis Ruben Onsu telah pindah rumah sebulan yang lalu tepat hari senin 22/7/18 di Jakarta Garden Hill, alasan pindah dikarenakan berusaha untuk menghilangkan teror mistis dirumahnya yang lama di jalan Sudirman. Akan tetapi Ruben Onsu mengatakan gangguan mistis tetap saja dirasakan keluarga meski sudah berada di rumah yang baru terutama dimalam hari tepatnya pukul 24.00 WIB.

Kalimat di atas merupakan data kesalahan penulisan kepala berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 01 Agustus 2019 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas belum mencapai unsur 5W + H, atau unsur 4w (what, who, when, dan where) sesuai pada materi penulisan berita pada bagian kepala berita. Kesalahan yang terlihat pada penulisan berita tersebut yakni tidak adanya unsur when dan where. Sehingga penulisan berita tersebut masih terlihat belum lengkap atau masih banyak menimbulkan pertanyaan, dan tentunya akan membuat pembaca merasa kurang tertarik pada penulisan kepala berita.

### **Analisis Kesalahan Penulisan Body atau Tubuh Berita pada Tugas Siswa kelas VIIIA SMPN 1 Siak Hulu**

Secara rinci dalam analisis data body berita pada tugas siswa terdapat kesalahan penulisan berita, sebagaimana hasil analisis kesalahan tersebut memperlihatkan siswa tidak menggunakan atau tidak mencapai pada unsur how (bagaimana) dan why (mengapa) pada penulisan berita yang dibuat siswa. Untuk lebih jelasnya hasil analisis kesalahan penulisan berita siswa pada unsur tidak adanya how (bagaimana) dan why (mengapa) dapat dilihat pada data-data berikut:

Data 1: Setelah merapikan kursi yang ada diteras rumahnya agar idak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam. Betapa kagetnya sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya. Karena merasa dirugikan keesokan harinya korban langsung membuat laporan ke Mapolsek Rumbai, hingga petugas melanjutkan melakukan penyelidikan. Setelah di usut, informasi dari warga dicurigai pelakunya adalah MG bersama rekanya DS (DPO) akibat pencurian tersebut korban mengalami kerugian 15 juta Kapolsek Rumbai AKP N Marbun saat itu langsung merintahkan anggotanya untuk menangkap pelaku hingga pelaku hingga pelaku dibekuk di jalan Nelayan, Gang Maju Kelurahan Sri Meanti Kecamatan Rumbai.

Perbaikan: Setelah merapikan kursi yang ada diteras rumahnya agar idak terkena air hujan, korban kembali masuk kedalam rumah, namun saat itu korban terlupa mengunci pintu dari dalam. Betapa kagetnya sekitar pukul 05.30 WIB, korban terbangun dan melihat tasnya warna hitam merek shicata sudah tidak ada lagi diruang tamu, dimana tas tersebut berisikan berupa perhiasan dan sejumlah uang miliknya. Karena merasa dirugikan keesokan harinya korban langsung membuat laporan ke Mapolsek Rumbai, hingga petugas melanjutkan melakukan penyelidikan. AKP Dendra mengatakan hasil laporan yang dilakukan oleh korban asal mula pencurian tersebut dikarenakan adanya kelalaian korban mengunci pintu dan meninggalkan tasnya di meja untuk tidur di kamarnya karena merasa kelelahan,

“korban kembali terbangun pagi dinihari untuk melaksanakan ibadah, dan terkejut ketika sudah melihata tasnya sudah tidak ada ditempatnya atau hilang”. Ujar AKP Dendra. Setelah di usut, informasi dari warga dicurigai pelakunya adalah MG bersama rekanya DS (DPO) akibat pencurian tersebut korban mengalami kerugian 15 juta Kapolsek Rumbai AKP N Marbun saat itu langsung merintahkan anggotanya untuk menangkap pelaku hingga pelaku hingga pelaku dibekuk dijalan Nelayan, Gang Maju Kelurahan Sri Meanti Kecamatan Rumbai

Pada data pertama Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimat langsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

Data 2: Saat acara pelantikan gubernur dan wakil gubernur DIY, Oktober oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia melakukan proses pelantikan dan yang akan dipimpin oleh presiden Joko Widodo dan Wakilnya.

Perbaikan: Saat acara pelantikan gubernur dan wakil gubernur DIY, Oktober oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Melakukan proses pelantikan dan yang akan dipimpin oleh presiden Joko Widodo dan Wakilnya. Berdasarkan saksi mata yakni ketua DPR Yogyakarta, pelantikan berjalan dengan baik tanpa ada kendala, proses pelantikan tentunya diawali dengan sambutan dari Presiden, “kemudian setelah acara sambutan kemudian presiden secara langsung melantik Prof. Dr. Sutrisna Wibawa didepan para anggota DPR dan tamu undangan” ujar ketua DPR. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa dilantik oleh presiden sebagai gubernur dikarenakan telah menang mutlak atas pesaingnya dalam pemilihan gubernur Yogyakarta dengan kemenangan mencapai 60%

Data kedua Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas tidak adanya saksi atau pelengkap cerita dengan kalimatlangsung atau tidak langsungnya serta belum mencapai unsur Why (mengapa) dan how (bagaimana) agar penyampaian tubuh berita lebih lengkap dan menarik untuk dibaca.

### **Analisis Kesalahan Penulisan Leg atau Ekor Berita pada Tugas Siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu**

Secara rinci kesalahan-kesalahan penulisan berita pada tugas siswa pada unsur leg atau ekor berita yakni pada kekurangan narasumber atau informasi tambahan dari narasumber yang menyakinkan isi berita. Kesalahan-kesalahan tersebut yang sering muncul dalam penulisan tugas berita siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu. Untuk lebih jelasnya pada kesalahan-kesalahan penulisan leg berita yakni pada kurangnya informasi tambahan atau narasumber pada tulisan tugas siswa, secara rincinya dapat dilihat pada data-data berikut:

Data 1: Pelantikan gubernur sudah dilakukan dan sudah diputuskan bahwa prof. Dr. Sutrisno Wibawa menjadi gubernur dan wakil gubernur DIY Yogyakarta.

Perbaikan: Pelantikan gubernur sudah dilakukan dan sudah diputuskan bahwa prof. Dr. Sutrisno Wibawa menjadi gubernur dan wakil gubernur DIY Yogyakarta. Menurut salah satu warga undangan dalam pelantikan yakni AF (28) menceritakan bahwa pelantikan gubernur yang disaksikan sangat menarik dan khitmat dalam setiap acaranya, sehingga setelah acara selesai Prof Dr Sutrisno langsung banyak mendapatkan ucapan selamat dari para tokoh terutama tokoh di Yogyakarta atas terpilihnya menjadi gubernur dan wakil gubernur dalam 5 periode berikutnya

Data pertama kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 01 Agustus 2019 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Data 2: “Bukti-bukti yang dipegang oleh kepolisian dan diserahkan kepada jaksa tentunya akan memberikan bebrapa tuntutan kepada pelaku dalam kurun waktu penjara yang akan diterimanya” kata polsek Rumbai

Perbaikan: Bukti-bukti yang dipegang oleh kepolisian telah diserahkan kepada kejaksaan untuk dilakukan persidangan tentang hukuman yang akan diberikan kepada penjahat negara tersebut. Menurut warga sebagai saksi dari adanya penangkapan tersebut menceritakan bahwa “ketika selesai ditangkap kemudian dibawa dan kabarnya para pengedar narkoba tersebut akan dilakukan penentuan lama hukuman yang akan diterima dari hasil kejahatannya” kata warga.

Saat ini kepolisian setempat tetap berupaya untuk mengembangkan kasus selanjutnya atas tertangkapnya pengedar narkoba. Sebab masih banyak beberapa ranting yang perlu di tangkap dalam kasus pengedaran narkoba

Data kedua kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 01 Agustus 2019 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

Data 3: Pada saat ini kedua tersangka tersebut mendekam di jeruji besi yang tentunya akan sedikit memberikan efek jera dan penyesalan kepada setiap pelaku. Rasa penyesalan tersebut tentunya akan ada dalam diri setiap pelaku untuk tidak mengulang kembali kesalahannya.

Perbaikan: Penahanan yang dirasakan oleh para tersangka tentunya akan memberikan rasa penyesalan atas perilaku tersangka tersebut. Sebagaimana hasil penjelasan narasumber lainnya yakni kapolsek DN Supriyatna (37) menceritakan para tahanan terus diupayakan untuk di introgasi tentang jaringan-jaringannya, dan ketika di tanya “para pelaku atau tersangka merasa menyesal atas hal tindakan yang dilakukannya” kata DN Supriyatna (37) Saat ini kepolisian terus berupaya untuk membrantas narkoba di wilayahnya dengan pengembangan kasus-kasus dari hari penangkapan tersebut

Data ketiga data kesalahan penulisan ekor berita yang diterbitkan atau dipublikasikan tugas ini pada tanggal 01 Agustus 2019 di kelas VIII A SMPN 1 Siak Hulu. Kesalahan penulisan berita pada kalimat diatas yakni kurangnya informasi tambahan dari narasumber pelengkap.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam kesalahan penulisan berita pada tugas siswa kelas VIII SMPN 1 Siak Hulu, penulis dapat menyimpulkan tentang kesalahan penulisan berita siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan Penulisan Kepala atau Lead Berita. Kemampuan penulisan lead berita pada tugas siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 1 Siak Hulu menunjukkan siswa kurang mampu dalam menulis berita dengan unsur 5w+1h atau ADIKSIMBA. Sebagaimana dijelaskan di atas siswa cenderung tidak menggunakan unsur 5w+1h dengan benar. sehingga terjadi kesalahan penulisan berita pada tugas siswa yang tidak sesuai dengan penulisan kepada berita yang di dalamnya terdapat unsur 5w+1h.
2. Kemampuan Penulisan Badan atau Body Berita. Kemampuan penulisan badan atau body berita pada tugas siswa kelas VIII.A di SMPN 1 Siak Hulu menghasilkan siswa kurang mampu dengan baik dalam menulis body berita, ketidakmampuan tersebut ditunjukan adanya kesalahan-kesalahan siswa yakni tidak adanya unsur who (bagaimana) dan how (mengapa) yang seharusnya ada pada body berita, serta tidak adanya narasumber dalam memberikan kalimat langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan berita yang dibuat oleh siswa dalam tugasnya.
3. Kemampuan Penulisan Ekor atau Leg Berita. Kemampuan penulisan ekor atau leg berita pada tugas siswa kelas VIII.A SMPN 1 Siak Hulu menunjukkan siswa kurang mampu menulis ekor berita dengan baik dan sempurna, dimana kesalahan penulisan leg berita pada tugas siswa yakni pada tidak adanya informasi atau narasumber tambahan pada ekor berita, narasumber tambahan merupakan salah satu unsur penting dalam penulisan ekor berita, akan tetapi siswa cenderung tidak mencantumkan dalam penulisan berita pada tugas siswa.

#### Daftar Pustaka

- Alber, A., & Hermaliza, H. (2020). Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.36366>
- Mukhlis, M., & Asnawi. (2018). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *Gerakan Aktif Menulis*, 6(1), 47–53. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/1800>